

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dalam hasil yang ada secara ringkas mengenai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan dilakukan menggunakan metode regresi linear berganda, kesimpulannya sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian pada variabel Jumlah Angkatan Kerja memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pengangguran di Kota Tangerang 2008-2022. Angkatan kerja yang ada di Kota Tangerang tidak memiliki pengaruh terhadap pengangguran yang ada karena jumlah industri yang melimpah dan juga adanya penyerapan tenaga kerja yang dapat mengurangi pengangguran. Selain itu adanya pengaruh upah yang ada di Kota Tangerang, upah minimum Kota Tangerang termasuk ke dalam tingkat upah tertinggi di Provinsi Banten. Angka partisipasi pendidikan yang ada di Kota Tangerang meningkat setiap tahunnya, hal ini menjadi faktor angkatan kerja tidak berpengaruh terhadap pengangguran.
- 2) Hasil penelitian pada variabel Upah Minimum Kota mempunyai pengaruh negatif serta signifikan terhadap Pengangguran di Kota Tangerang 2008-2022. Dengan keadaan menjadi Kota banyak industri dan tingginya upah diharapkan pengangguran yang ada di Kota Tangerang terus menurun dan digantikan dengan tenaga kerja yang produktif. Ketika tenaga kerja di Kota Tangerang sudah mengetahui patokan terendah upah dan tertinggi di suatu perusahaan maka tenaga kerja yang menganggur akan berlomba-lomba untuk menjadi pekerja di perusahaan tersebut. Adapun peningkatan daya

beli masyarakat akan mempengaruhi produksi perusahaan. Upah yang meningkat akan dibebankan pada kenaikan harga dari produk yang dihasilkan.

- 3) Hasil penelitian pada variabel Jumlah Industri mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap Pengangguran di Kota Tangerang tahun 2008-2022. Perkembangan kawasan industri di Kota Tangerang cukup baik, tetapi banyak juga industri yang membutuhkan tenaga kerja berbakat dan ahli dibidangnya. Maka tenaga kerja asli Kota Tangerang harus memiliki pendidikan yang cukup agar dapat bersaing dengan tenaga kerja yang bukan asli Kota Tangerang. Pembaruan teknologi yang awalnya menggunakan tenaga pekerja menjadi menggunakan mesin (padat modal) dapat meningkatkan pengangguran jika dilakukan terus menerus.

## **5.2 Saran**

Sesuai dengan kesimpulan yang ada, terdapat saran di antaranya:

- 1) Diharapkan pemerintah daerah sekitar lebih memperhatikan mengenai kualitas masyarakat Kota Tangerang seperti bantuan pendidikan dan keterampilan angkatan kerja. Peningkatan kualitas angkatan kerja Kota Tangerang dengan memberikan pelatihan, sehingga pada saat perusahaan membuka lowongan pekerjaan masyarakat sudah siap dan sudah menjadi masyarakat yang berkualitas. Pelaksanaan pelatihan dapat menjadi efektif jika dibarengi dengan adanya penyaluran tenaga kerja menuju industri yang tersedia. Harapannya dengan program pelatihan ini, pemerintah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meminimalisir kesenjangan yang ada dan menghasilkan tenaga kerja yang mampu bersaing di industri.

- 2) Penetapan upah yang sudah ditetapkan pemerintah, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan disesuaikan dengan biaya hidup yang dikeluarkan pada daerah tersebut. Sehingga peningkatan upah setiap tahunnya tidak menjadi penghambat dari berkurangnya permintaan tenaga kerja. Industri yang melimpah diharapkan memperbanyak penyerapan tenaga kerja khususnya masyarakat daerah tersebut, sehingga Angkatan Kerja produktif mendapatkan kesempatan kerja.
- 3) Untuk Sivitas akademik yang akan datang dapat mencari pengaruh ataupun faktor yang memengaruhi Pengangguran ketika ingin membuat penelitian serta mencari kebaruan dari penelitian yang lain.